

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**MATA KULIAH  
PENGANTAR ILMU PERTANIAN**

**KODE MATA KULIAH  
PEN 101**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2021**

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Pengantar Ilmu Pertanian	PEN 101	2 (2-0)	I
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	Ahmad Humam Hamid, Suyanti Kasimin, Edy Marsudi, Lukman Hakim, T Saiful Bahri, T Makmur, Azhar, Irwan, Romano	2021/2022	Selasa, 10.00-11.40 Rabu, 16.20-18.00 Kamis, 14.00 – 15.40

#### I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini membahas adalah sebuah mata ajaran yang ditujukan untuk memberikan orientasi kepada mahasiswa, tentang pertanian, baik sebagai ilmu, maupun sebagai kegiatan kehidupan dn ekonomi manusia. Kuliah ini akan menjelaskan pertanian dalam arti umum, maupun khusus, mulai dari kelahiran, evolusi, dan proyeksi perkembangannya dimasa yang akan datang.

#### II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

##### A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

##### B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memahami konsep dasar teori dan mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

##### C. Rumusan Ketrampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

##### D. Rumusan Ketrampilan Khusus (KK):

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.

2. Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.
3. Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

### III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Pada bagian ini kuliah akan lebih terfokus kepada tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.
2. Mahasiswa mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. Kuliah kemudian akan dilanjutkan dengan subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis.
3. Mahasiswa dapat lebih peka dan mampu menganalisis tentang kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0.

### IV. MATRIKS KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi*															
	S				P				KU				KK			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	
1. Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Pada bagian ini kuliah akan lebih terfokus kepada tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.	√	√			√				√			√				
2. Mahasiswa mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. Kuliah kemudian akan dilanjutkan dengan	√	√			√				√			√				

subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis.															
3. Mahasiswa dapat lebih peka dan mampu menganalisis tentang kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0.	√	√			√				√			√	√		

Keterangan:

\* Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Program Learning Objective (PLO) mengacu poin II

\*\*Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengacu poin III

## I. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN

Komponen Penilaian*	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Persentase (Weight in Final Grade)	Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa	Standar Penilaian
Aktivitas Partisipatif		5	70	$A \geq 87$ ;
Hasil Proyek	CPMK 3,4	55	70	$78 \leq AB < 87$ ;
Kuis	CPMK 1,2,3	5	70	$69 \leq B < 78$ ;
Tugas	CPMK 1,2,3	10	70	$60 \leq BC < 69$ ;
UTS	CPMK 1,2	10	70	$51 \leq C < 60$ ;
UAS	CPMK 3.4	15	70	$41 \leq D < 51$ ;
				$E < 41$
Total		100		

\* Jumlah komponen penilaian dapat bervariasi pada setiap MK bergantung pada desain MK yang disepakati tim dosen

## II. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, mengetahui aspek-aspek penilaian dalam perkuliahan yang meliputi tugas-tugas, UTS, dan UAS.	Kontrak Perkuliahan. Penyampaian Rencana Pembelajaran (RPS), dan tujuan dari materi keseluruhan serta menjelaskan Apa Itu Pertanian	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Ceramah, Diskusi Model: Kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan menjelaskan kontrak perkuliahan</li> <li>Memahami dan menjelaskan RPS</li> <li>menjelaskan tujuan dari materi keseluruhan</li> <li>menjelaskan apa itu pertanian</li> </ol>	6,25%
2	Mampu mengetahui dan menjelaskan sejarah pertanian	Sejarah Pertanian	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual	2 x 50 menit	Mencari sumber yang berkaitan sejarah pertanian	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu: Menjelaskan	6,25%

Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Instruction, Diksi Model: Pembelajaran <i>Inquiry</i>			tentang sejarah pertanian	
3	Mampu memahami dan menjelaskan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian	Lanjutan Sejarah Pertanian	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diksi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu: menjelaskan tentang sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian	6,25%
4	Mampu memahami dan menjelaskan pemahaman tentang konsep Tanah, Air dan Iklim	Tanah, Air dan Iklim	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diksi Model: Pembelajaran	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan Tanah, Air dan Iklim	6,25%

Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kontekstual (Contextual Instruction)				
5	Mampu mengetahui dan menjelaskan Pertanian: Pangan, Perkebunan, Holtikultura	Pertanian: Pangan, Perkebunan, Holtikultura	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	2 x 50 menit	Mampu menganalisis, mengokumun ikasi dan menyimpulka n hasil diskusi kelompok	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu menjelaskan Pertanian: Pangan, Perkebunan, Holtikultura	6,25%
6	Mampu memahami dan menjelaskan pemahaman tentang Kehutanan Peternakan, Perikanan	Kehutanan, Peternakan, Perikanan	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	2 x 50 menit	Mampu menganalisis, mengokumun ikasi dan menyimpulka n hasil diskusi kelompok	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu Menjelaskan dan mengidentifikasi Kehutanan, Peternakan, Perikanan	6,25%

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pelajaran)</b>	<b>Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu Belajar</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator)</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
7	Mampu memahami dan menjelaskan Pertanian: Petani dan Usaha Tani	Pertanian: Petani dan Usaha Tani	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	2 x 50 menit	Mampu menganalisis, mengkomunikasikan dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu menjelaskan Pertanian: Petani dan Usaha Tani	6,25%
8	Mampu Menjawab Soal Ujian	Ujian Tengah Semester (UTS)	Metode: Ujian Lisan atau Tulisan	2 x 50 menit	Mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester	Tes: Kelengkapan dan kebenaran jawaban	6,25%
9	Mampu memahami dan menjelaskan Pertanian: Agribisnis dan Korporasi	Pertanian: Agribisnis dan Korporasi	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran <i>Small group discussion</i>	2 x 50 menit	Mampu menganalisis dan mengkomunikasikan perkembangan Pertanian: Agribisnis dan Korporasi	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Pertanian: Agribisnis dan Korporasi	6,25%

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pelajaran)</b>	<b>Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu Belajar</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator)</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
10	Mampu memahami dan menjelaskan Pertanian Tropis	Pertanian Tropis	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pertanian Tropis	6,25%
11	Mampu mengetahui dan menjelaskan Perubahan Iklim dan Pertanian	Perubahan Iklim dan Pertanian	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan Perubahan Iklim dan Pertanian	6,25%
12	Mampu mengetahui dan menjelaskan	Pertanian Berkelanjutan	Pendekatan: Contextual Teaching Learning	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa	6,25%

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pelajaran)</b>	<b>Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu Belajar</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator)</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
	Pertanian Berkelanjutan		Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)		dengan model terstruktur	mampu mengetahui dan menjelaskan Pertanian Berkelanjutan	
13	Mampu memahami dan menjelaskan Overview Pertanian Nasional	Overview Pertanian Nasional	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Overview Pertanian Nasional	6,25%
14	Mampu memahami dan menjelaskan Overview Pertanian Global	Overview Pertanian Global	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu Menganalisis dan memahami	6,25%

Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Instruction, Diksi Model: Pembelajaran <i>Problem based learning</i>			Overview Pertanian Global	
15	Mampu memahami dan menjelaskan Perkembangan Pertanian Kota (Urban Farming)	Pertanian Kota (Urban Farming)	Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diksi Model: Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topic ini mahasiswa mampu Menganalisis dan memahami Pertanian Kota (Urban Farming)	6,25%
16	Mampu Menjawab Soal Ujian	Ujian Tengah Semester (UTS)	Metode: Ujian Lisan atau Tulisan	2 x 50 menit	Mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester	Tes: Kelengkapan dan kebenaran jawaban	6,25%
							<b>100%</b>

---

**III. Materi Praktikum (untuk mata kuliah dengan praktikum)**

<b>Minggu Ke</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Jumlah jam</b>
-	-	-	-

## VIII. RUBRIK PENILAIAN

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.	Tidak mampu menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.	Mampu membedakan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.	Mampu menjelaskan kurang dari tiga poin tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas.	Mampu menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas. Namun tidak terstruktur dengan baik.	Mampu menjelaskan tentang apa arti Pertanian, berikut dengan sejarah interaksi manusia dengan alam sekitar yang kemudian melahirkan pertanian. Tempat pertanian dalam dimensi peradaban yang lebih luas, dengan lengkap dan terstruktur dengan baik
2. Mahasiswa mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan	Tidak mampu menjelaskan Mahasiswa mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan,	Mampu menjelaskan Mahasiswa mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan, namun	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan sektor pertanian secara lebih khusus, Adapun sub-sektor itu adalah; pangan, perkebunan, dan hortikultura. subsektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis.	peternakan, dan perikanan. Semua sub sektor ini kemudian akan dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis.	tidak dapat menjelaskan dan beberapa sub sektor ini kemudian akan dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis.	dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis, namun tidak mampu menjelaskan keterkaitan antar elemen	dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis, namun tidak terstruktur dengan baik	dilihat dalam perspektif petani, usaha tani, korporasi, dan agribisnis dengan lengkap dan terstruktur dengan baik.
3. Mahasiswa dapat lebih peka dan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0.	Tidak mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0.	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0., Namun tidak lengkap	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, namun tidak mampu menjelaskan fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0.,	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0., namun tidak terstruktur dengan baik.	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan kegiatan pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global, dan konsep pertanian berkelanjutan. Pada bagian akhir kuliah akan diarahkan untuk melihat keadaan pertanian nasional, global, fenomena pertanian kota (urban farming), dan juga pertanian 5: 0 secara lengkap dan terstruktur dengan baik.

## IX. REFERENSI

1. David R. Harris and Dorian Q Fuller , 2014 Agriculture: Definition and Overview .*Encyclopedia of Global Archaeology* (Claire Smith, Ed.). Springer, New York. pp 104-113
2. Yuval Noah Harari Terjemahan. 2011, *Sapiens:A Brief History of Humankind*,Bagian Satu: Revolusi Kognitif. Penerbit Alfabet
3. Yuval Noah Harari Terjemahan. 2011. *Sapiens:A Brief History of Humankind* Bagian Dua: Revolusi Agrrikultur. Penerbit Alfabet

## X. LEGALITAS

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Indra, MP  
NIP. 19630907199002

Banda Aceh, 15 Januari 2022  
Koordinator Mata Kuliah

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ahmad Hamid', is written over a faint rectangular stamp.

Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid, MA  
NIP. 195603311984031001

**LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA**  
**PEMBUATAN TUGAS BERBASIS ANALISIS KASUS**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>
Pengantar Ilmu Pertanian	PEN 101	2 (2-0)	I

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>KOORDINATOR/TIM</b>	<b>TAHUN AJARAN</b>	<b>JADWAL</b>
Agribisnis	Ahmad Humam Hamid, Suyanti Kasimin, Edy Marsudi, Lukman Hakim, T Saiful Bahri, T Makmur, Azhar, Irwan, Romano	2021/2022	Selasa, 10.00-11.40 Rabu, 16.20-18.00 Kamis, 14.00 – 15.40

**BENTUK TUGAS**

Penyusunan laporan dan presentasi dalam bentuk PPT

**JUDUL TUGAS**

Tugas-1: Menyusun laporan analisis pertanian tropis.

Tugas-2: Menyusun laporan analisis tantangan perubahan iklim global.

Tugas-3: Menyusun laporan analisis pertanian kota (urban farming).

**SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh kasus analisis pertanian tropis.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh tantangan perubahan iklim global.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh pertanian kota (urban farming).

---

### DESKRIPSI TUGAS:

Penugasan ini mensyaratkan mahasiswa untuk melakukan pendalaman materi dengan mencari contoh kasus mengenai pertanian tropis, tantangan perubahan iklim global dan pertanian kota (urban farming). Hasil analisis disajikan dalam laporan dan dipresentasikan di depan kelas.

---

### METODE Pengerjaan Tugas:

1. Membuat laporan sesuai dengan judul tugas secara berkelompok
2. Mengumpulkan laporan
3. Evaluasi tugas melalui presentasi kegiatan dalam bentuk ppt

---

### BENTUK DAN FORMAT LUARAN

- a. Obyek Garapan: Teori dan kasus penelitian gender, laporan analisis Perkembangan gender pada masyarakat dewasa ini.
- b. Bentuk Luaran:
  - 1) Laporan ditulis berbentuk word dan dipresentasikan dalam bentuk ppt,
  - 2) Dikumpulkan dalam bentuk *hard copy dan soft copy*

---

### INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

- a. Isi presentasi (10%),  
Isi presentasi menguraikan inti sari dari konsep tentang materi sesuai dengan judul tugas,
  - b. Penguasaan isi (40%)  
Mahasiswa menguasai materi sesuai dengan judul tugas.
  - c. Pelaporan (40%),  
Mahasiswa melengkapi laporan dan menunjukkan tanggungjawab, percaya diri, dan kemandirian.
  - d. Daftar pustaka (10%)  
Penulisan daftar pustaka mengacu pada *APA style* dan daftar pustaka paling lama 10 tahun terakhir
-

---

#### JADWAL PELAKSANAAN

Perkuliahan, pelaporan, dan evaluasi disesuaikan dengan mengajar pada SIMKUL USK MK Komunikasi Bisnis

---

#### LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari 100% penilaian mata kuliah ini

---

#### DAFTAR RUJUKAN

Daftar Pustaka atau literatur yang menjadi rujukan penulisan dokumen

- Buku dan materi kuliah lainnya yang terkait
-